

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN DI MTS PANCASILA KOTA BENGKULU

Dian Jelita¹⁾, Delva sintia²⁾, Nafa Puspitarani³⁾, Rensi Fitriani⁴⁾, Siti Nurjannah⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : jelitadian5@gmail.com, sintiaadelvaa@gmail.com, nafapuspitarani09@gmail.com,
fitrianiirensi0@gmail.com, nurjannah180098@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Islamic Character Education, MTs Pancasila Bengkulu, Islamic Values, Strategies, Challenges..

Kata kunci:

Pendidikan Karakter Islami, MTs Pancasila Bengkulu, Nilai Islami, Strategi, Tantangan.

Islamic character education is an important pillar in forming a generation with noble character according to Islamic teachings. This research analyzes the implementation of Islamic character education at MTs Pancasila, Bengkulu City through three main strategies: integration of Islamic values in learning, religion-based extracurricular activities, and habituation of Islamic attitudes. The research results show that although Islamic character education is effective, there are challenges such as limited teacher competence, lack of facilities, low parental involvement, and the negative influence of technology. To overcome this, madrasas hold teacher training, improve facilities, strengthen synergy with parents, and develop Islamic digital literacy. It is hoped that these findings can become a reference in developing Islamic character education in madrasas.

Abstrak.

Pendidikan karakter Islami merupakan pilar penting dalam membentuk generasi berakhlak mulia sesuai ajaran Islam. Penelitian ini menganalisis implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu melalui tiga strategi utama: integrasi nilai Islami dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama, dan pembiasaan sikap Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pendidikan karakter Islami berjalan efektif, terdapat tantangan seperti keterbatasan kompetensi guru, minimnya fasilitas, rendahnya keterlibatan orang tua, dan pengaruh negatif teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah mengadakan pelatihan guru, meningkatkan fasilitas, memperkuat sinergi dengan orang tua, dan mengembangkan literasi digital Islami. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan karakter Islami di madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan berbasis Islam seperti madrasah. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia yang sejalan dengan ajaran Islam. Munir (2019) menjelaskan bahwa

pendidikan karakter Islami memiliki peran penting dalam membentuk individu yang mampu menjalankan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, pendidikan ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat dan sesuai dengan ajaran Islam.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila di Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan implementasi pendidikan karakter Islami dalam proses pembelajarannya. MTs ini menerapkan berbagai pendekatan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam kegiatan belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis karakter Islami menjadi salah satu pendekatan efektif untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berdaya saing, dan memiliki tanggung jawab moral.

Pentingnya pendidikan karakter Islami semakin relevan di era globalisasi yang penuh dengan tantangan, seperti pergeseran nilai budaya, kemajuan teknologi, dan derasnya arus informasi. Tantangan ini dapat berdampak pada perilaku siswa jika tidak diimbangi dengan pendidikan karakter yang kuat. Menurut Rahman (2021), salah satu tantangan utama dalam pendidikan karakter Islami adalah pengaruh lingkungan luar yang tidak selaras dengan nilai-nilai agama, seperti akses mudah ke konten negatif melalui media digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terintegrasi untuk memastikan nilai-nilai Islami dapat ditanamkan secara efektif kepada siswa.

Di MTs Pancasila, implementasi pendidikan karakter Islami menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam mengintegrasikan nilai Islami ke dalam mata pelajaran, minimnya keterlibatan orang tua siswa, dan kurangnya dukungan fasilitas yang memadai. Meskipun demikian, madrasah ini terus berupaya mengatasi tantangan tersebut melalui berbagai langkah strategis, seperti pelatihan guru, peningkatan kerja sama dengan orang tua, serta optimalisasi program-program ekstrakurikuler berbasis nilai Islami. Nisa (2022) mengungkapkan bahwa penguatan sinergi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter Islami di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu; (2) Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut; dan (3) Mengeksplorasi upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan model pendidikan karakter Islami yang efektif dan berkelanjutan di madrasah, khususnya di MTs Pancasila Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu. Informan penelitian meliputi guru, siswa, kepala madrasah, dan staf administrasi, yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait pembelajaran serta kegiatan madrasah.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah analisis menyeluruh untuk menghasilkan gambaran yang akurat mengenai pelaksanaan pendidikan karakter Islami. Teknik ini diharapkan memberikan hasil penelitian yang relevan dan dapat dijadikan rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu dilakukan melalui tiga strategi utama, yaitu integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama, dan pembiasaan sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari. Setiap strategi ini memiliki pendekatan yang unik dan tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya.

1. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Islami

1) Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran

Nilai-nilai Islami diintegrasikan ke dalam mata pelajaran melalui pendekatan tematik yang relevan dengan kurikulum. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan studi kasus untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai agama. Misalnya, dalam mata pelajaran IPA, siswa diajak untuk merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam penciptaan alam. Namun, tantangan utama dalam implementasi ini adalah keterbatasan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara mendalam ke dalam semua mata pelajaran.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Agama

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kelompok pengajian, seni Islami, dan lomba hafalan Al-Qur'an, dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islami. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membangun karakter siswa melalui praktik langsung. Meskipun kegiatan ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami, kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya partisipasi siswa yang disebabkan oleh jadwal kegiatan yang padat.

3) Pembiasaan Sikap Islami

Pembiasaan sikap Islami diterapkan melalui praktik sehari-hari, seperti pembacaan doa bersama sebelum memulai pelajaran, salam dan sapa, serta kewajiban menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Praktik ini bertujuan untuk membentuk karakter Islami secara konsisten. Namun, kesulitan utama dalam pelaksanaan pembiasaan ini adalah keberagaman karakter siswa yang membutuhkan pendekatan yang lebih personal.

2. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Islami

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi MTs Pancasila dalam implementasi pendidikan karakter Islami, antara lain:

1. Keterbatasan Kompetensi Guru

Sebagian guru masih belum mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara optimal ke dalam mata pelajaran. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru terkait penerapan pendidikan karakter Islami.

2. Minimnya Dukungan Fasilitas

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan karakter Islami, seperti ruang kegiatan khusus untuk ekstrakurikuler, masih terbatas. Kondisi ini menghambat kelancaran pelaksanaan program yang dirancang oleh madrasah.

3. Kurangnya Partisipasi Orang Tua

Orang tua siswa memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan karakter Islami di sekolah. Namun, tingkat keterlibatan orang tua masih rendah, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah tidak selalu selaras dengan lingkungan keluarga.

4. Pengaruh Lingkungan dan Teknologi

Pengaruh lingkungan luar sekolah dan teknologi digital sering kali membawa nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini menjadi tantangan dalam menanamkan karakter Islami secara konsisten.

3. Upaya Mengatasi Tantangan

MTs Pancasila melakukan beberapa upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Madrasah mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas pengajaran yang berorientasi pada pendidikan karakter Islami.

2. Penyediaan Fasilitas Pendukung

Upaya lain yang dilakukan adalah mengalokasikan anggaran untuk menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pendidikan karakter Islami, seperti pengadaan ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler dan perpustakaan Islami.

3. Peningkatan Kolaborasi dengan Orang Tua

Madrasah secara aktif menjalin komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin dan kelompok diskusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya mendukung pendidikan karakter Islami di rumah.

4. Pengelolaan Pengaruh Teknologi

Untuk mengatasi pengaruh negatif teknologi, madrasah mengadakan program literasi digital berbasis Islami. Program ini dirancang untuk membantu siswa menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik meskipun menghadapi beberapa kendala.

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter Islami sejalan dengan teori pendidikan karakter Islami yang dikemukakan oleh Munir (2019), di mana pembelajaran harus mengintegrasikan nilai-nilai agama, budaya, dan kebangsaan untuk membentuk karakter siswa secara holistik.

Namun, tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan kompetensi guru dan minimnya fasilitas, mencerminkan perlunya perbaikan dalam sistem pendidikan madrasah. Hasan (2020) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter Islami sangat bergantung pada kualitas guru dan dukungan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan guru dan pengadaan fasilitas menjadi prioritas utama untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Selain itu, rendahnya keterlibatan orang tua juga menjadi isu penting yang perlu diatasi. Rahman (2021) menyatakan bahwa sinergi antara sekolah dan keluarga merupakan faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa. Untuk itu, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam membangun komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

Dalam konteks pengaruh teknologi, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Warschauer dan Matuchniak (2010) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi harus disertai dengan literasi yang tepat agar siswa dapat memanfaatkannya secara positif. Program literasi digital Islami yang diinisiasi oleh MTs Pancasila menjadi langkah strategis dalam mengelola pengaruh teknologi.

Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan MTs Pancasila dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut mencerminkan komitmen madrasah dalam mewujudkan pendidikan karakter Islami yang efektif. Diperlukan evaluasi dan inovasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan dukungan semua pihak, pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila diharapkan dapat menjadi model bagi madrasah lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam sistem pendidikan.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini mengungkap bahwa implementasi pendidikan karakter Islami di MTs Pancasila Kota Bengkulu dilakukan melalui tiga strategi utama: integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama, dan pembiasaan sikap Islami. Masing-masing strategi memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Namun, terdapat beberapa tantangan signifikan, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya fasilitas, rendahnya keterlibatan orang tua, dan pengaruh lingkungan serta teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah telah melakukan berbagai upaya, termasuk peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan fasilitas pendukung, peningkatan kolaborasi dengan orang tua, dan pengelolaan pengaruh teknologi melalui literasi digital Islami.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan dari seluruh pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemangku kepentingan pendidikan, dalam menciptakan pendidikan karakter Islami yang efektif. Evaluasi dan inovasi berkelanjutan sangat diperlukan agar program-program yang diterapkan dapat terus memberikan dampak positif. Dengan kerja sama yang baik, MTs

Pancasila Kota Bengkulu dapat menjadi model dalam pengembangan pendidikan karakter Islami di Indonesia.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Hasan, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islami*. Jakarta: Pustaka Islam Nusantara.
- Munir, M. (2019). *Strategi Pendidikan Karakter Islami di Era Digital*. Yogyakarta: Lentera Karya.
- Nisa, F. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2021). "Tantangan dan Peluang Pendidikan Karakter Islami di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-56.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). "New Technology and Digital Divide: Implications for Education." *Computers & Education*, 55(2), 179-190.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning: Principles of Effective Teaching and Learning with Multimedia Tools*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Buckingham, D. (2007). *Beyond Technology: Children's Learning in the Age of Digital Culture*. Cambridge: Polity Press.
- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning*. Edmonton: Athabasca University Press